



In partnership with
Canada



**LANDSCAPE
ALLIANCE**
CIFOR & ICRAF in action



BENTANG LAHAN BERKELANJUTAN MENUJU PENGHIDUPAN TANGGUH IKLIM

**Dari Tapak ke Kebijakan:
Merangkai Perjalanan Land4Lives di Sulawesi Selatan**

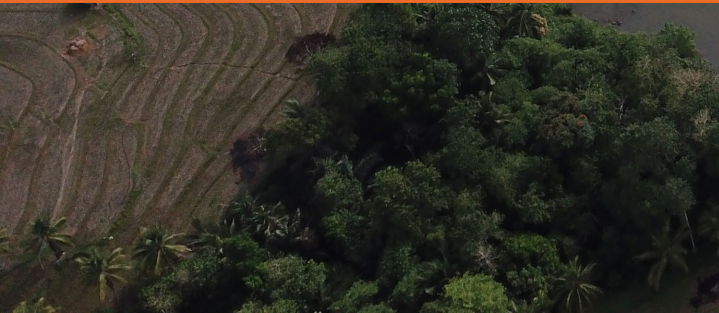
Makassar, 8 Oktober 2026

OUTLINE PAPARAN

- **Pendahuluan**
- **Penguatan Tata Kelola Penggunaan Lahan dan Kebijakan Perubahan Iklim**
- **Pengelolaan Bentang Lahan** untuk Kesehatan Ekosistem dan Jasa Lingkungan
- **Penghidupan Tahan Iklim dan Ketahanan Pangan Masyarakat**
- **Sintesis dan Rekomendasi Untuk Keberlanjutan**



Pendahuluan



Pembangunan dan Kerentanan Penghidupan

Perubahan Iklim, Air, dan Kondisi Bentang Lahan

- Ketidakpastian iklim dan keterbatasan air
- Degradasi tanah dan penurunan fungsi daerah tangkapan air
- **Dampak** terhadap pertanian, ketahanan pangan, dan ekonomi rumah tangga
- **Dampak** terhadap kesehatan, kebutuhan domestik, dan kesejahteraan

Penghidupan, dan Ketahanan Pangan

- Pertanian rentan terhadap perubahan iklim
- Kapasitas adaptasi petani masih terbatas
- **Akses pasar memengaruhi penghidupan**
- **Diversifikasi pangan lokal menjadi peluang**

Kesetaraan Gender dan Kelompok Rentan

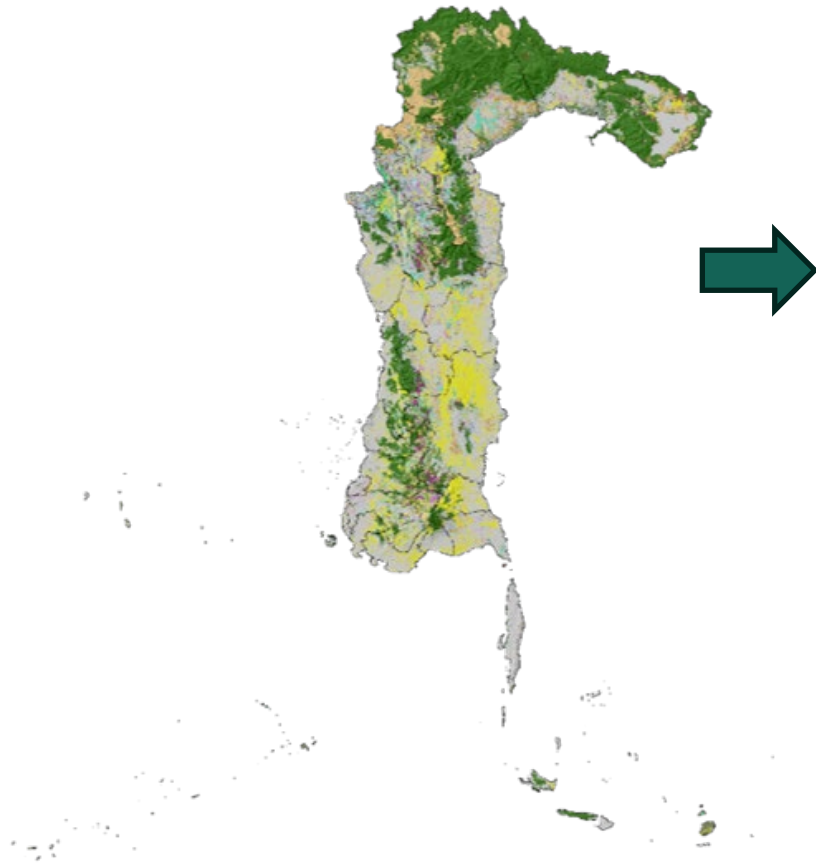
- **Kesenjangan gender** masih menjadi **tantangan**
- Perempuan berperan penting, tetapi **akses belum setara**
- **Kelompok rentan** menghadapi **risiko berlapis**
- **GEDSI** sebagai pendekatan pembangunan inklusif

Pendekatan Bentang Lahan dan Kolaborasi

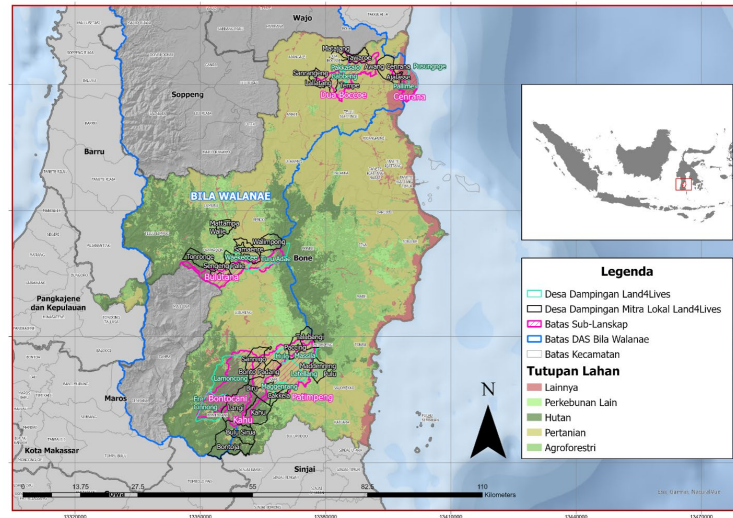
- **Lanskap** merupakan satu **sistem yang saling terhubung**
- Pengelolaan perlu **lintas wilayah dan sektor**
- **Kolaborasi multipihak** menjadi **kunci**
- Tujuan bersama: **lanskap berkelanjutan, penghidupan tangguh**

Tentang Land4Lives

Provinsi Sulawesi Selatan



Kabupaten Bone



Membangun penghidupan tangguh iklim

Mendorong pengelolaan lahan dan air, pertanian cerdas iklim, solusi berbasis alam, dan diversifikasi penghidupan.

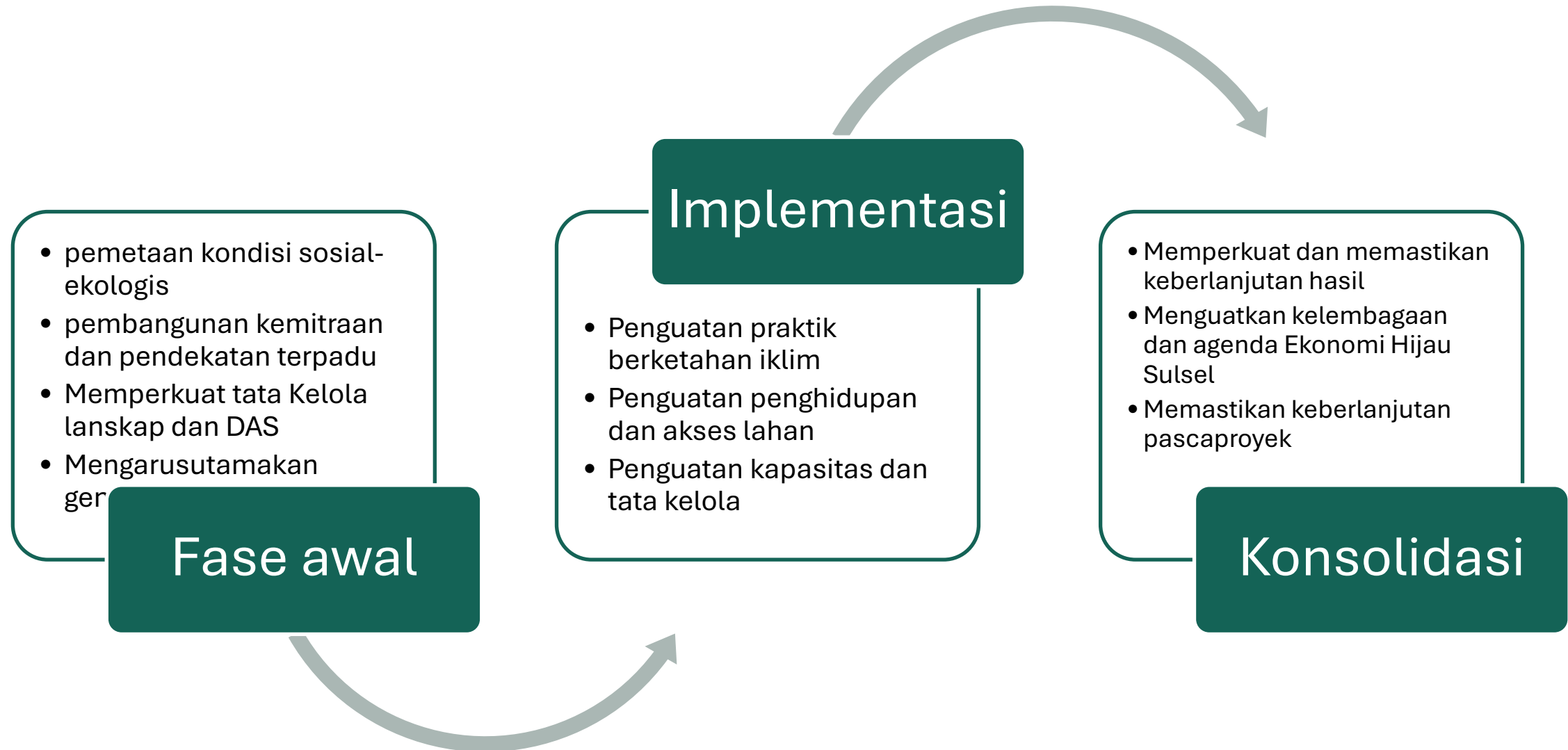
Pendekatan terpadu desa–lanskap–provinsi

Menghubungkan intervensi di tingkat tapak, lanskap, dan kebijakan untuk memperkuat ketahanan pangan dan ekonomi masyarakat.

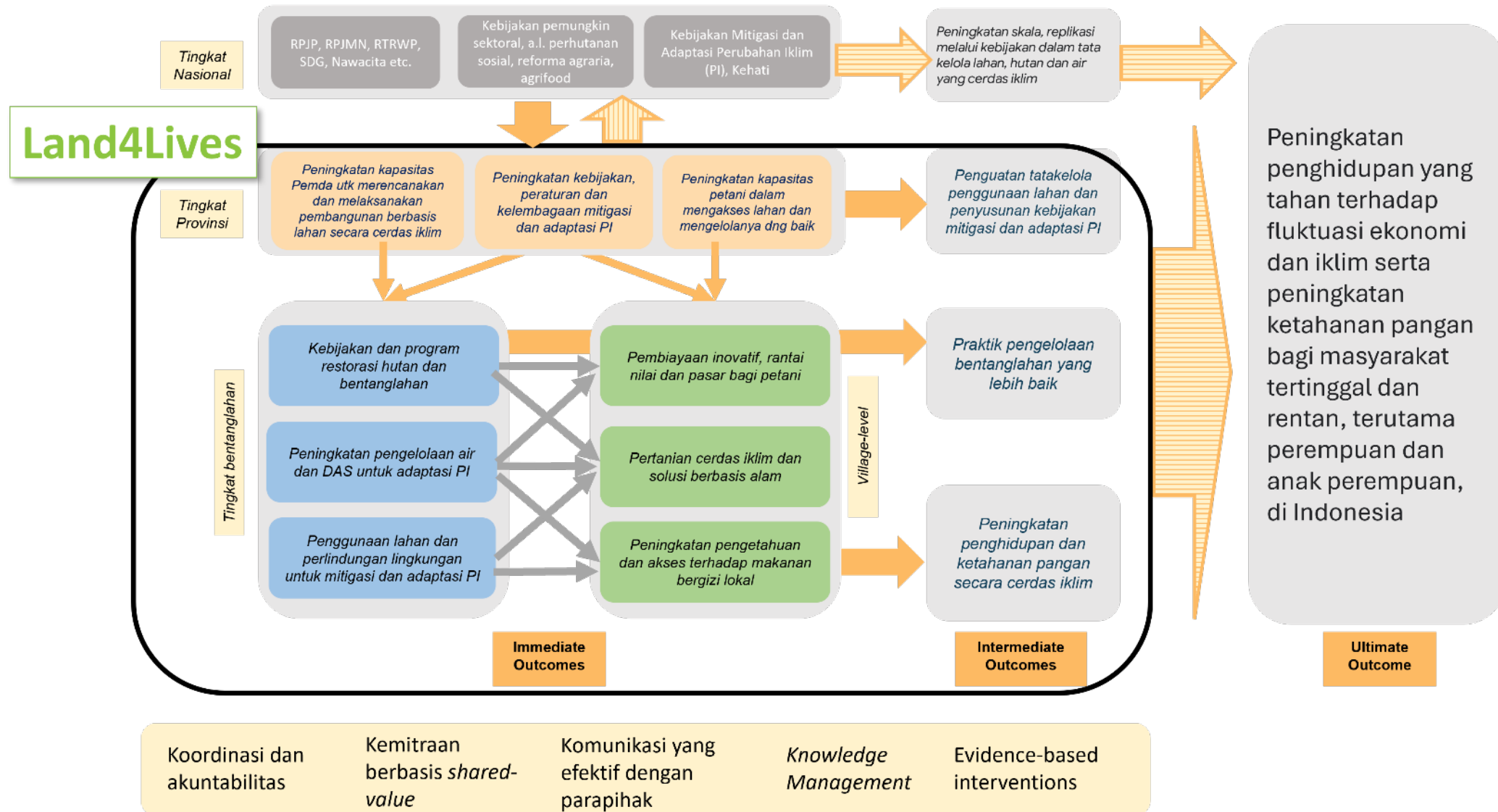
Inklusif dan responsif gender

Memperkuat peran **perempuan**, **pangan lokal**, **agroforestri**, **rantai nilai hijau**, serta **akses pembiayaan** sebagai bagian dari ketahanan masyarakat.

Perjalanan Land4Lives di Sulawesi Selatan

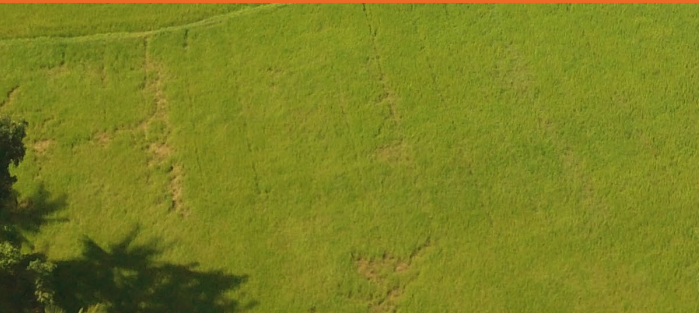


Keterkaitan antar Komponen



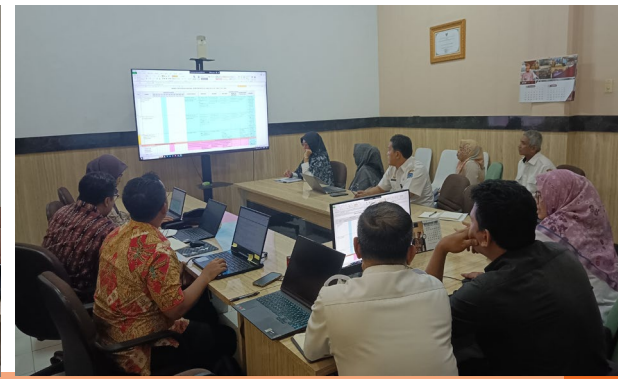


Penguatan Tata Kelola Penggunaan Lahan dan Kebijakan Perubahan Iklim



Fokus kegiatan: Penguatan Tata Kelola

1. **Memperkuat perencanaan pembangunan berbasis lahan secara inklusif dengan pendekatan ilmiah, spasial eksplisit, responsif gender dan analisis berbasis bukti.**
2. **Mengembangkan alat bantu dan pelatihan untuk mendukung kapasitas Pemerintah Daerah dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan berbasis lahan yang adaptif dan cerdas iklim.**
3. **Memperkuat kebijakan, peraturan, dan kelembagaan dalam mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.**
4. **Mengembangkan kapasitas petani dalam mengelola lahan melalui skema Perhutanan Sosial**



Penggunaan Lahan yang Cerdas Iklim, Berpihak kepada Kelompok Rentan, dan Responsif Gender

1 Rencana Induk Pertumbuhan Ekonomi Hijau (PEH)

yang mengintegrasikan aspek iklim, ketahanan pangan, dan gender, telah disusun, didiseminasikan

5 Peningkatan Kapasitas

Menggunakan kerangka dan alat bantu LUMENS, termasuk modul Sciendo

1 forum konsultasi formal bersama Organisasi Hak Perempuan (WRO) dan

5 forum konsultasi formal Organisasi Masyarakat Sipil (CSO)

secara paralel dengan penyusunan dokumen PEH guna memastikan kebutuhan kelompok perempuan dan marjinal diakomodasi dalam kebijakan daerah

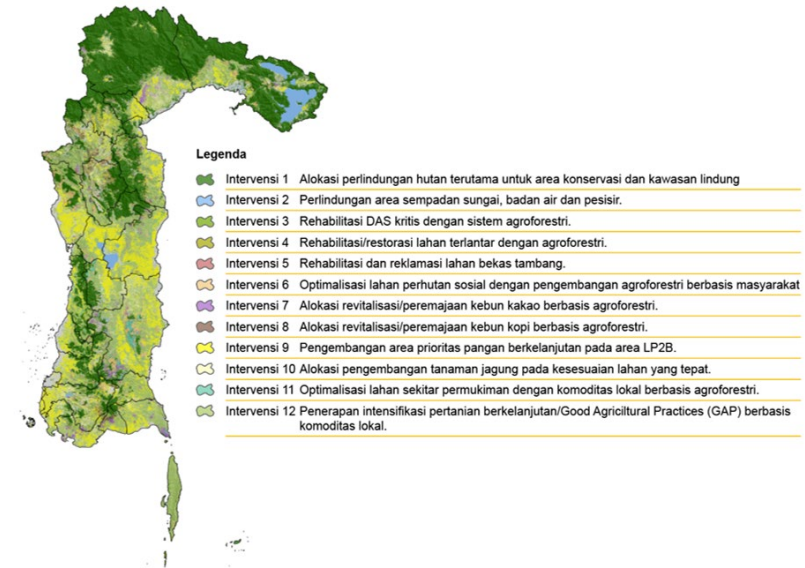
247

Pemangku kepentingan daerah
(47% di antaranya Perempuan)

Meraih kompetensi Tingkat
tinggi (level 4)

Pengembangan Alat Bantu; untuk mendukung kapasitas dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan berbasis lahan yang adaptif dan cerdas iklim.

1. Pengembangan versi **perangkat perencanaan penggunaan lahan-LUMENS** (*Land Use Planning for Multiple Environmental Services*), dan panduan penggunaannya.
2. Peningkatan Kapasitas kelompok kerja Ekonomi Hijau Dalam Penggunaan Alat bantu Perencanaan - LUMENS.
3. Integrasi isu strategis perubahan iklim dan pertumbuhan ekonomi hijau ke dalam KLHS RPJPD, RPJPD dan RPJMD Sulawesi Selatan.
4. Mendorong integrasi aspek gender dalam rencana PEH.



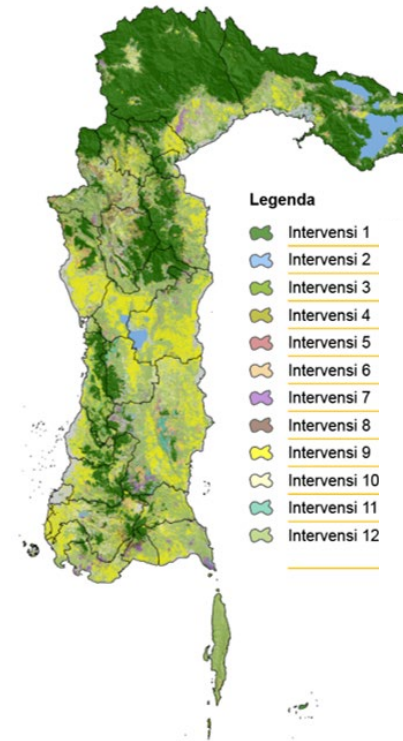
Penguatan Proses Perencanaan Pembangunan Berbasis Bukti; secara inklusif dengan penerapan pendekatan ilmiah, spasial eksplisit, responsif gender dan analisis berbasis bukti:

1. Rencana Induk dan Peta Jalan Pertumbuhan Ekonomi Hijau (*Green Growth Plan/GGP*) Sulawesi Selatan
2. Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RPJPD Provinsi Sulawesi Selatan
3. Fasilitasi **penyusunan RPJPD** Provinsi Sulawesi Selatan
4. Konsultasi dengan **kelompok perempuan dan organisasi Masyarakat sipil** (WRO dan CSO) terkait penyusunan dokumen GGP Sulawesi Selatan



Rencana Induk dan Peta Jalan Pertumbuhan Ekonomi Hijau

- Selama 10 tahun terakhir, ekonomi Sulsel ditopang oleh sektor utama yang **bergantung pada lahan yaitu pertambangan, industri pengolahan dan pertanian (pertanian, peternakan, kehutanan, dan perikanan)**.
- Implementasi **rencana pertumbuhan ekonomi hijau** bertujuan untuk meningkatkan berbagai **indikator ekonomi, sosial, dan lingkungan** provinsi Sulsel **hingga tahun 2050**, sebagai berikut:
 - Secara Ekonomi**, rencana ini akan meningkatkan ekonomi wilayah seperti **PDRB, pendapatan, keterkaitan antar sektor dan serapan tenaga kerja**.
 - Secara Lingkungan**, rencana ini dapat meningkatkan **luas tutupan lahan dan luas hutan, tingkat emisi berbasis lahan**, dan meningkatkan kemampuan wilayah dalam penyediaan ruang untuk fungsi kehati, mengurangi aliran permukaan dan sedimentasi.
 - Secara Sosial**, meningkatkan **rasio penguasaan lahan** untuk masyarakat, dan **meningkatkan luas lahan produktif** yang dapat menopang ketahanan pangan dan pendapatan masyarakat.



©Landscape Alliance Indonesia

Penguatan Kebijakan Daerah dan Pembiayaan

1 Risalah Kebijakan (*Policy Brief*)

yang berkaitan dengan implementasi dan evaluasi kebijakan pendanaan inovatif Transfer Anggaran Kabupaten Berbasis Ekologi (TAKE) di Kabupaten Bone

1 Fasilitas Teknis Penyusunan KLHS RPJPD, RPJPD & RPJMD

yang mengintegrasikan aspek iklim, ketahanan pangan, dan gender dan disertai peningkatan kapasitas

20 di Kabupaten Bone, Maros, Luwu dan Luwu Utara

100 Desa di Kab. Bone

menjadi penerima manfaat TAKE Bone. Kelompok penerima terdiri atas Kampung ProKlim, kelompok usaha perhutanan sosial dan kelompok perhutanan sosial dengan 51% di antaranya adalah penerima manfaat perempuan

akan mendapatkan manfaat dari RBP GCF Output 2

Memperkuat Kebijakan, Peraturan dan Kelembagaan; mitigasi dan adaptasi perubahan iklim

1. **Pengembangan kelembagaan** *Multistakeholder* melalui Pokja Ekonomi Hijau Provinsi Sulawesi Selatan
2. **Integrasi** Pertumbuhan Hijau (**GGP**) ke dalam Dokumen **RPJPD, RPJMD** dan proses **KLHS** Provinsi Sulawesi Selatan
3. **Mendorong regulasi** untuk memperkuat proses **implementasi ekonomi hijau** (Peraturan Gubernur)
4. **Pengarusutamaan** dokumen **Kajian Kerentanan Perubahan Iklim** menjadi rujukan dan masukan dalam penyusunan **program OPD, RKPD, dan penganggaran daerah**.



Penguatan Akses Informasi Pengelolaan Lahan

17 Desa

di Kabupaten Bone telah menerima peningkatan pengetahuan dan informasi perhutanan sosial serta alat bantu SiAlam melibatkan 871 partisipan

48 % peserta lokakarya

Adalah perempuan

112 perwakilan kelompok petani dan masyarakat hutan

terlibat dalam lokakarya diseminasi informasi akses lahan perhutanan sosial di Provinsi Sulawesi Selatan khususnya di Kabupaten Bone

Mengembangkan alat bantu dan peningkatan kapasitas petani dalam mengelola lahan melalui skema perhutanan sosial



1. Alat bantu akses lahan perhutanan sosial: **SiALAM**
2. Pelatihan dan diseminasi SIALAM.

SIALAM:

Alat bantu untuk **mendukung diseminasi pengetahuan dan informasi** bagi masyarakat/petani dalam mengelola bentang lahan yang berkaitan dengan perhutanan sosial (PS)

Analisis Spasial

Membantu menganalisis variabel penentu rekomendasi skema PS yang mudah ditunjukkan secara keruangan



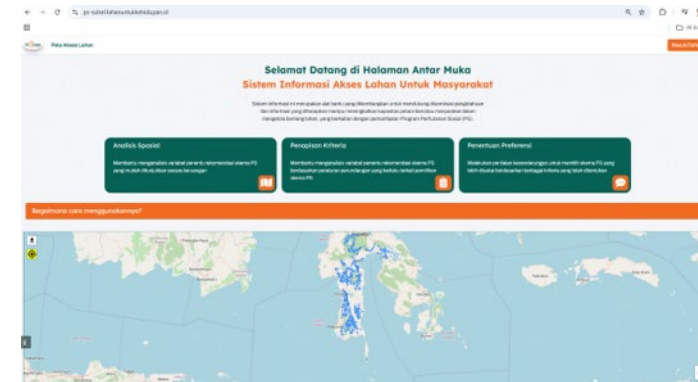
Penapisan Kriteria

Membantu menganalisis variabel penentu rekomendasi skema PS berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku terkait pemilihan skema PS



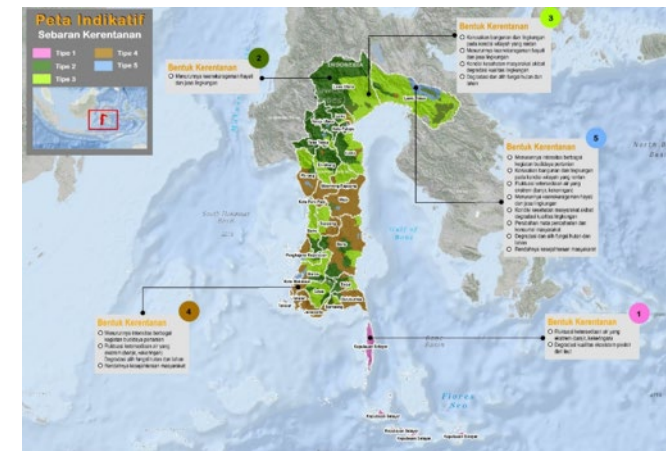
Penentuan Preferensi

Melakukan penilaian kecenderungan untuk memilih skema PS yang lebih disukai berdasarkan berbagai kriteria yang telah ditentukan



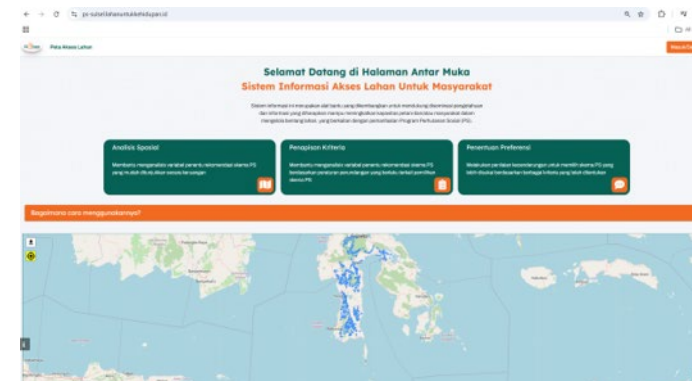
Peningkatan Pemahaman Potensi Kerentanan untuk Peningkatan Ketahanan penghidupan terhadap perubahan iklim

1. Lokalatih kajian kerentanan penghidupan akibat perubahan iklim kepada beragam pengelola lahan di Sulawesi Selatan dan Bone
2. Pengembangan **e-learning** penilaian kerentanan terhadap perubahan iklim (sub menu di belajar.lahanuntukkehidupan.id)
3. Penyusunan dokumen kajian kerentanan penghidupan akibat perubahan iklim Sulsel
4. Pengarusutamaan kajian kerentanan penghidupan akibat perubahan iklim di Sulsel ke dalam dokumen perencanaan daerah (**RPJP dan RPJMD**) dan **GGP Sulsel**



Rangkuman ; Pencapaian Bersama

- **Fondasi perencanaan berbasis sains**
KLHS RPJPD dan Peta Jalan Pertumbuhan Ekonomi Hijau terintegrasi ke RPJPD, RPJMD, Provinsi Sulawesi Selatan
- **Peningkatan kapasitas perencanaan pemerintah daerah**
Alat bantu perencanaan (LUMENS) digunakan dan dilatih untuk mendukung integrasi isu iklim, ekonomi hijau, dan gender dalam perencanaan.
- **Penguatan basis kebijakan dan keputusan**
Tersedia kajian, data, dan analisis pendukung pembangunan berbasis lahan yang tangguh iklim.
- **Pemberdayaan petani dalam akses dan pengelolaan lahan**
Alat bantu SiAlam, dan kajian kerentanan iklim mendukung penyuluhan dan pendampingan petani.

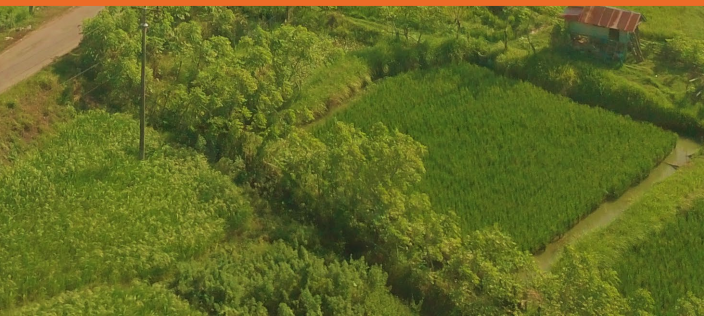


Rekam Jejak Aktivitas; Bersama Kita Bisa





Pengelolaan Bentang Lahan untuk Kesehatan Ekosistem dan Jasa Lingkungan



Kelompok Kerja Multipihak Pengelolaan Bentang Lahan Berkelanjutan

Langkah awal mewujudkan pengelolaan bentang lahan berkelanjutan, inklusif, dan adil gender di Kab. Bone, Land4Lives membentuk Kelompok Kerja (Pokja) Multipihak serta berkolaborasi dengan Forum DAS. Tahapan pembentukan Pokja:

- (1) Inisiasi dan institusionalisasi, pembentukan kerangka kerja sama
- (2) Penyelarasan visi, penguatan kepemilikan lintas sektor
- (3) Pemetaan peran pemangku kepentingan, identifikasi tugas dan fungsi setiap pemangku kepentingan
- (4) Struktur dan rencana kerja, penyusunan gugus tugas dan rencana aksi terpadu
- (5) Peningkatan sinergi, sinkronisasi antara kebijakan di tingkat prov. dan kab.

Dengan proses tersebut, Land4Lives mencatatkan capaian penting berupa:

- **1 Kelompok Kerja (Pokja) Bentang Lahan dengan 86 anggota dan 3 gugus tugas** sebagai motor penggerak: penyusunan dokumen *Management Plan*, mitra penyelenggaraan kegiatan seperti TP2CI, serta pelatihan pengelolaan bentang lahan.
- **Kolaborasi dengan Forum DAS Sulawesi Selatan**
- **698 orang (42% perempuan)** terlibat dalam proses perumusan Pokja dan penyusunan dokumen RPDAS

KEGIATAN POKJA



Mitra dalam penyusunan rencana pengelolaan sub-lanskap



Fasilitator dalam pelatihan pengelolaan bentang lahan berbasis alam



Mitra dalam pengembangan platform SIALAM



Mitra dalam pembentukan Tapak Percontohan Pertanian Cerdas Iklim

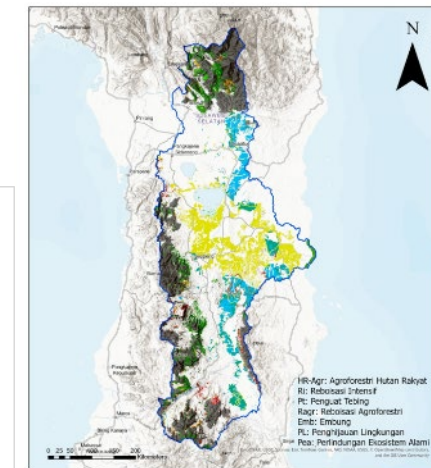
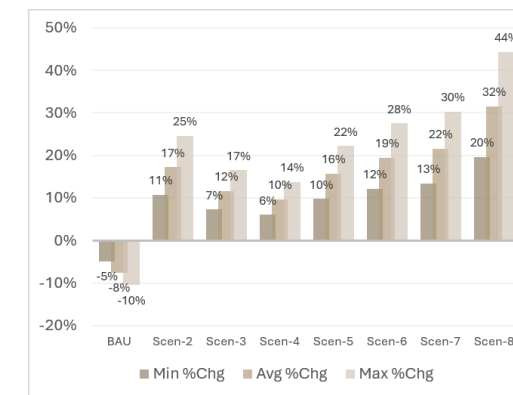
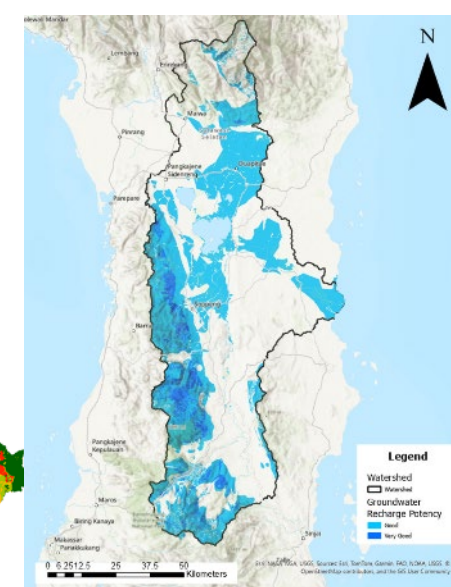
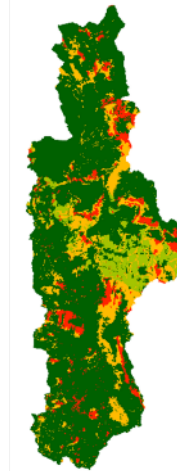
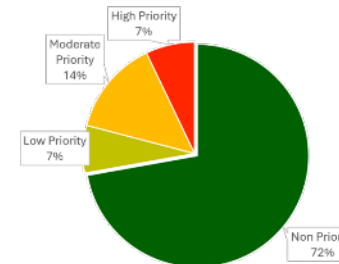
Penyediaan Data dan Analisis Berbasis Sains untuk Pengelolaan Bentang Lahan

Merespons tantangan fluktuasi sumber daya air, Land4Lives mengintegrasikan pemahaman ekologis yang komprehensif ke dalam tata kelola lahan, yang didasarkan pada tiga pilar analisis utama:

- **Capacity Strengthening Approach for Vulnerability Assessments (CASAVA):** evaluasi kerentanan komunitas di tingkat tapak dan perumusan strategi adaptasi berbasis masyarakat.
- **Forest and Landscape Restoration Assessment (FLORAS):** strategi kolaboratif untuk menetapkan area prioritas dan opsi restorasi lanskap melalui FGD, tinjauan kebijakan strategis, serta analisis spasial.
- **Soil and Water Assessment Tool (SWAT):** pemodelan hidrologi untuk mengevaluasi kondisi hidrologis dan daerah resapan air melalui simulasi ex-ante sebagai landasan tata kelola.

Dengan pilar analisis tersebut, Land4Lives telah mencatatkan capaian penting berupa:

- **2 Laporan Kajian Kapasitas Penyangga DAS** telah diintegrasikan ke dalam dokumen RPDAS
- **1 Database terintegrasi** yang memuat hasil analisis/kajian



Edukasi dan Peningkatan Kapasitas Pengelola Bentang Lahan

Menjembatani perbedaan pemahaman masyarakat terkait pengelolaan lahan dan fungsi DAS, termasuk pertanian berkelanjutan (tanpa bakar). Edukasi dan peningkatan kapasitas dilakukan melalui beberapa kegiatan, di antaranya:

- **Pelatihan tematik:** meningkatkan kesadaran dampak tata guna lahan terhadap ekonomi dan ketahanan lingkungan melalui pelatihan:
 - **Solusi berbasis alam** termasuk pemanenan air hujan melalui permainan H₂Ours,
 - **Pertanian Cerdas Iklim (CSA)**
 - **Praktik lahan tanpa bakar** (zero burning), serta akses perhutanan sosial.
- **Management Plan/MP:** memfasilitasi penyusunan rencana pengelolaan sub-lanskap secara partisipatif melalui lokakarya multipihak. Dokumen MP dirancang untuk memperkuat strategi tata kelola, pendanaan, dan pemantauan kawasan hutan maupun Area Penggunaan Lain (APL). Fokus utama MP adalah konservasi, restorasi, dan pemanfaatan berkelanjutan yang tangguh terhadap iklim.



Dengan pelatihan dan lokakarya, Land4Lives telah mencatatkan capaian penting berupa:

- **1378 orang (48% perempuan)** memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan bentang lahan, CSA, dan praktik pengelolaan lahan tanpa bakar.
- **289 orang (33% perempuan)** terlibat aktif dalam proses penyusunan dokumen *management plan*.
- **6 dokumen Management Plan (MP)** telah diintegrasikan kedalam dokumen perencanaan wilayah.

Perencanaan Pengelolaan Hutan Jangka Panjang

Kawasan hutan Kab. Bone dikelola oleh UPTD KPH Cenrana dan UPTD KPH Ulubila. **Land4Lives memfasilitasi penyusunan RPHJP** sebagai cetak biru strategis 10 tahun.

Tahapan penyusunan RPHJP:

- (1) Identifikasi dan penentuan isu secara partisipatif,
- (2) Perumusan rencana kegiatan strategis,
- (3) Integrasi analisis saintifik,
- (4) Penyusunan draf dan pelaksanaan konsultasi publik,
- (5) Finalisasi dan pengesahan dokumen.

3 pilar utama RPHJP: kelestarian ekologi, optimalisasi ekonomi, dan kesejahteraan sosial masyarakat.

Dengan proses tersebut, Land4Lives telah mencatatkan capaian penting berupa:

- **2 dokumen RPHJP** KPH Ulubila dan KPH Cenrana telah disahkan
- **586 peserta (36% perempuan)** terlibat dalam proses penyusunan dokumen RPHJP

DOKUMEN PERENCANAAN KAWASAN HUTAN
Pengelolaan hutan yang lestari (berkelanjutan secara ekologi, ekonomi, dan sosial)



Perencanaan Pengelolaan DAS

Merespons ancaman bencana hidrometeorologi (kekeringan, banjir, longsor), akibat degradasi tutupan lahan yang menurunkan kapasitas penyangga DAS.

Land4Lives memfasilitasi penyusunan dokumen Rencana Pengelolaan DAS (RPDAS) untuk DAS Bila Walanae.

Proses penyusunan RPDAS:

- (1) Identifikasi dan pemilihan isu secara partisipatif,
- (2) Perumusan rencana kegiatan strategis,
- (3) Integrasi analisis saintifik,
- (4) Penyusunan dokumen dan konsultasi publik,
- (5) Finalisasi dan pengesahan dokumen perencanaan RPDAS.

Dengan proses tersebut, Land4Lives telah mencatatkan capaian penting, berupa:

- **1 dokumen RPDAS (DAS Bila Walanae)** yang telah disahkan
- **1 Dokumen Peta Jalan (RPDAS Bila Walanae)**
- **519 pemangku kepentingan** terlibat dalam penyusunan strategi intervensi perbaikan pengelolaan DAS.
- Strategi intervensi berpotensi meningkatkan **kapasitas penyangga DAS Bila Walane sebesar 17–32%**

DOKUMEN PERENCANAAN DAS Pemulihan, perlindungan, dan pemanfaatan ekosistem DAS



Integrasi Perencanaan Bentang Lahan ke Program Pemerintah

Memastikan keberlanjutan intervensi (RPDAS, MP, dan RPHJP) dengan mengintegrasikannya ke dalam dokumen perencanaan daerah untuk memastikan jaminan anggaran dan birokrasi.

- **Dokumen *Integrated Area Development* (IAD):** jalur integrasi ini berfokus pada pengadopsian strategi intervensi yang spesifik.
Dokumen IAD menyerap dan mengadopsi berbagai rencana aksi yang telah dirumuskan dalam dokumen RPHJP dan MP.
- **RPJMD dan KLHS:** Mengintegrasikan kerangka penyelesaian isu multisektoral (ekonomi, sosial, lingkungan, budaya, dan kelembagaan) dari dokumen RPDAS.
Integrasi ini masuk dalam program RPJMD provinsi dan kabupaten, baik secara langsung maupun melalui Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS).



Dengan proses tersebut, Land4Lives telah mencatatkan **capaian penting** berupa:

- **1 dokumen IAD Kab. Bone**, cetak biru pembangunan wilayah terpadu.
- **2 dokumen KLHS** (RPJPD dan RPJMD Kab. Bone).
- **2 dokumen RPJMD** (Prov. Sulsel dan Kab. Bone)



Integrasi Perencanaan Bentang Lahan ke Program Pemerintah

Memastikan keberlanjutan intervensi (RPDAS, MP, dan RPHJP) dengan mengintegrasikannya ke dalam dokumen perencanaan daerah untuk memastikan jaminan anggaran dan birokrasi.

- **Dokumen Integrated Area Development (IAD):** jalur integrasi ini berfokus pada pengadopsian strategi intervensi yang spesifik.
Dokumen IAD menyerap dan mengadopsi berbagai rencana aksi yang telah dirumuskan dalam dokumen RPHJP dan MP.
- **RPJMD dan KLHS:** Mengintegrasikan kerangka penyelesaian isu multisektoral (ekonomi, sosial, lingkungan, budaya, dan kelembagaan) dari dokumen RPDAS.
Integrasi ini masuk dalam program RPJMD provinsi dan kabupaten, baik secara langsung maupun melalui Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS).

Dengan proses tersebut, Land4Lives telah mencatatkan capaian penting berupa:

- **1 dokumen IAD Kab. Bone**, cetak biru pembangunan wilayah terpadu.
- **2 dokumen KLHS** (RPJP Provinsi Sulawesi Selatan, RPJP Kabupaten Bone).
- **2 dokumen RPJMD** (Prov. SulSel dan Kab. Bone)





Penghidupan Tahan Iklim dan Ketahanan Pangan Masyarakat



Peningkatan Akses Pengetahuan Budi Daya Cerdas Iklim



- Identifikasi opsi peningkatan penghidupan yang berketahanan iklim
- **1 kurikulum**
- **16 panduan teknis** untuk petani diterbitkan
 - **1 panduan utama** pertanian cerdas iklim (PCI) khas Sulawesi Selatan
 - **15 panduan pendukung** tentang *Good Agricultural Practices* (GAP) yang responsif gender
- Pelatihan pertanian cerdas iklim, menjangkau **789 petani** (57% perempuan) di 22 kelompok belajar yang berada di 12 desa dampingan
- **36 kebun belajar** berbasis agroforestri dan **10 tambak belajar** berbasis silvofishery dikembangkan sebagai wahana belajar kelompok
- **15 lokasi pembibitan** dan **sarana produksi pupuk organik** berbasis kelompok dibangun untuk meningkatkan aksesibilitas dan kemandirian anggota dalam penyediaan sarana produksi pertanian

"Satu tahun sejak tanaman saya diremajakan dengan sambung samping dan sambung pucuk, tanaman saya mulai berbuah lagi.."



Abidin, Desa Turu Adae,
Bone

Pembentukan Kelembagaan Unit Usaha Desa, Perbaikan Akses ke Pembiayaan Inovatif dan Akses Pasar



Pembentukan dan Penguatan Kapasitas Kelompok Usaha Berkas Agroforestri

- Pembentukan **34** kelompok usaha berbasis agroforestri, total anggota **968**, **53%** anggota perempuan.
- **1.734** anggota kelompok usaha dan inisiator usaha desa lainnya mengikuti pelatihan usaha (pengelolaan usaha dan SDM, pencatatan keuangan sederhana, **97%** peserta pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman.
- Penguatan tata kelola administrasi kelembagaan berupa penyusunan AD/ART pada **34** kelompok usaha berbasis agroforestri



Perluasan Akses Pasar

- Pelatihan mengenai penanganan mutu pascapanen & penambahan nilai produk
- **10** NIB kelompok usaha, **5** sertifikat halal dan **4** P-IRT, **1** HAKI
- **1.055** penerima manfaat (baik anggota kelompok usaha maupun non anggota kelompok usaha) terhubung dengan pasar, **57%** perempuan.



Perluasan Akses Pembiayaan Inovatif

- **1.734** anggota kelompok usaha dan inisiator usaha desa mengikuti pemaparan mengenai jenis-jenis pembiayaan inovatif, **97%** peserta pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman
- **7** skema inisiatif pembiayaan inovatif berhasil diujicobakan, dengan penerima manfaat **290** individu, **65%** perempuan



Peningkatan ketahanan pangan rumah tangga

Meningkatkan ketersediaan pangan lokal bergizi



- 43 kebun dapur komunal dan 8 kebun benih sebagai *hub* belajar bersama.
- 506 keluarga mengembangkan kebun pekarangan
- 7 modul pelatihan kebun dapur berkelanjutan dalam bentuk poster, buku panduan

Penyadartahuan pola pangan sehat dengan pangan lokal



- 10 kampanye pola pangan sehat di setiap desa,
- 605 keluarga peserta kampanye, 73% perempuan
- 592 petani meningkat pengetahuan pola pangan sehat melalui pangan lokal
- 7 modul pelatihan pola pangan sehat, dalam bentuk poster, buku panduan

Edukasi sumber pangan lokal untuk ketahanan pangan



- Mengembangkan kurikulum Muatan Lokal 'Pangan Lokal untuk Ketahanan Iklim' untuk SD dan SMP bersama 20 orang tim pengembang,
- Bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Kab Bone,
- Diujicobakan di 32 sekolah, melibatkan 2000 murid dan 90 guru dan kepala sekolah.

Membangun Dukungan Multipihak untuk Penghidupan Tangguh Iklim

- **6 Tapak Percontohan Pertanian Cerdas Iklim (TP2CI)**, pusat pembelajaran berbasis masyarakat yang menyediakan contoh-contoh penerapan yang khas di masing-masing konteks bentang lahan - <https://belajarpcci.lahanuntukkehidupan.id/>
- Dikelola dan melibatkan **126 petani** pelopor tangguh iklim dalam proses pembelajarannya.
- Melibatkan peran serta mitra, mulai dari: Pemerintah kabupaten, Pemerintah kecamatan dan pemerintah desa, BPP/PPL, UPT KPH, NGO/CSO, Sektor swasta, pelaku usaha, lembaga keuangan, PKK, Karang Taruna, BUMDes, komunitas, Universitas, dan SMK
- Secara keseluruhan, terdapat:
 - 12** mitra/saluran jaringan pemasaran
 - 2** mitra terkait legalitas kelembagaan dan sertifikasi usaha
 - 7** mitra sumber pembiayaan



Peta sebaran kebun belajar, kebun dapur dan kelompok usaha pada Tapak Percontohan Pertanian Cerdas Iklim (TP2CI) di Kabupaten Bone

Pemberdayaan Gender dan Inklusi Sosial

- Strategi pengarusutamaan gender dan inklusi sosial melalui Land4Lives dilakukan dengan mendorong **Ruang Bersama Indonesia (RBI) - Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA)**.
- RBI-DRPPA merupakan program Kemen PPPA untuk mendorong **desa yang inklusif, aman, setara, dan peduli** terhadap hak anak, serta memastikan perempuan di desa sebagai pelaku utama dalam kegiatan ekonomi dan pembangunan melalui kolaborasi dengan para pihak di desa.
- Kegiatan ini bekerja sama dengan **DP3A-Daldu KB Provinsi Sulawesi Selatan dan DP3A Kabupaten Bone**.
- Untuk lokasi program Land4Lives, didorong satu desa sebagai **pilot RBI-DRPPA, yaitu Desa Massila, Kecamatan Patimpeng**.
- Sosialisasi tentang RBI-DRPPA telah dilakukan pada 5 Februari 2026 di Balai Desa Massila, dihadiri oleh 40 orang (12 laki-laki, 28 perempuan), yaitu perwakilan dari aparat desa, TP PKK, KWT, kelompok tani, DP3A Kabupaten Bone, dan DP3A-Daldu KB Provinsi Sulawesi Selatan.

- Strategi dan pendekatan GEDSI lainnya yang dilakukan melalui program Land4Lives selanjutnya adalah **melibatkan laki-laki sebagai mitra strategis** untuk membantu membangun hubungan rumah tangga dan masyarakat yang lebih setara, serta mendorong pengambilan keputusan bersama.
- Strategi ini dijalankan oleh Land4Lives melalui inisiatif program **Penguatan Peran Ayah dalam Pemenuhan Gizi Keluarga (PAPA Gizi)**, bekerja sama dengan **DP3A dan DP2KB Kabupaten Bone**.
- Melalui program PAPA Gizi, telah tersusun panduan bagi fasilitator PAPA Gizi, video animasi tentang PAPA Gizi, serta 65 fasilitator terlatih (24 laki-laki, 41 perempuan) yang berasal dari petugas penyuluh BKB dan kader PUSPAGA di Kabupaten Bone.

- **1 pilot RBI-DRPPA** di Kabupaten Bone yakni Desa Massila – Kecamatan Patimpeng.
- **65 fasilitator terlatih (24 laki-laki, 41 perempuan)** dalam program PAPA Gizi di Kabupaten Bone.



Pertanian Cerdas Iklim dan Kewirausahaan

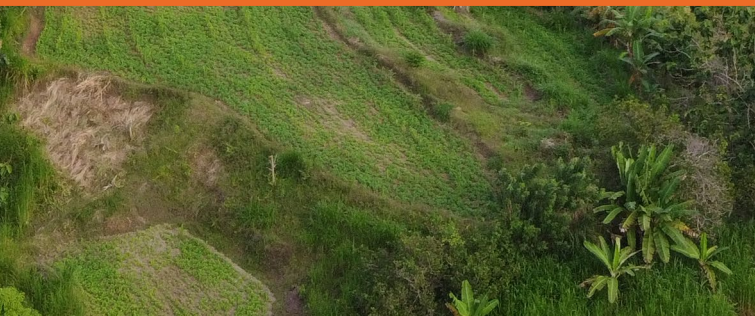
- Hingga Juni 2026, praktik PCI telah direplikasikan pada **48** kelompok belajar di **24** desa dampingan SCF - LPMI, melibatkan 1.441 anggota (52% **perempuan**)
- 36 kebun belajar, 4 tambak belajar, serta **24** pembibitan dibangun sebagai *hub* pembelajaran berbasis kelompok
- Praktik PCI telah didiseminasi melalui berbagai media mulai dari video pendek, penyebaran informasi melalui *leaflet* dan media sosial; sekolah lapang dan studi banding.
- **483 petani (90% perempuan)** dilatih tentang skema pembiayaan inovatif, manajemen bisnis, dan pencatatan keuangan dasar.
- Sebanyak **72 wirausahawan** desa dinilai kesiapannya untuk bergabung dalam kelompok usaha guna melakukan produksi dan pemasaran kolektif, dengan **44% di antaranya adalah perempuan**.
- Pengembangan skema pembiayaan berbasis komunitas: Model Asosiasi Simpan Pinjam Desa (*Village Savings and Loan Association - VSLA*) dibentuk untuk memperkuat akses perempuan terhadap pendanaan melalui tabungan dan pinjaman kelompok, sekaligus meningkatkan literasi keuangan dan mendukung usaha yang dipimpin oleh perempuan.

Ketahanan Pangan

- 24 kebun pangan komunal tambahan sebagai pusat pembelajaran masyarakat dibentuk oleh mitra lokal SCF-LPMI.
- 52 kelompok tani di 42 desa menerapkan pendekatan kebun pangan berbasis masyarakat melalui Program Desa B2SA dan Pekarangan Pangan Bergizi bersama Dinas Ketahanan Pangan dan Dinas TPHP, dengan penyuluh, kader, dan fasilitator terlatih melalui ToT dan praktik lapangan, serta didukung pedoman teknis dan materi penyuluhan yang disusun bersama pemerintah daerah.
- 38 puskesmas mengintegrasikan pesan gizi seimbang dan pangan lokal ke dalam layanan rutin melalui Isi Piringku Lokal dan PAPA GIZI, didukung oleh tenaga kesehatan dan kader pendamping keluarga.



Sintesis dan Rekomendasi untuk Keberlanjutan



Tata Kelola, kebijakan dan kelembagaan

- **Pengetahuan untuk Perencanaan** ; Kajian PEH, kerentanan & risiko iklim, serta RPDAS menjadi basis integrasi ke KLHS RPJPD, RPJPD dan RPJMD.
- **Penguatan kapasitas & kelembagaan**; kerangka LUMENS dan penguatan kapasitas teknis, pemanfaatan data, serta kesepakatan lintas sektor.
- **Integrasi iklim & gender**; perspektif iklim dan gender diarusutamakan dalam perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, hingga monitoring dan evaluasi.
- **Pembiayaan**; RBP REDD+ GCF mendorong pembiayaan Tingkat tapak dan TAKE di Kabupaten Bone

Penghidupan, ketahanan pangan dan kesetaraan gender

- Pertanian cerdas iklim.
- Penguatan usaha & akses pasar
- Ketahanan pangan & gizi keluarga
- Kepemimpinan perempuan & pembelajaran lokal

Pengelolaan bentang lahan dan sumber daya air

- **Penguatan tata kelola & kolaborasi** ; Pembentukan Pokja Bentang Lahan dan kolaborasi Forum DAS Sulsel.
- **Berbasis bukti & peningkatan kapasitas**; Analisis SWAT, CASAVA, dan FLORAS menghasilkan 4 kajian DAS dan 1 basis data, dan praktik tanpa bakar.
- **Integrasi ke perencanaan & dampak**; Menghasilkan MP, RPHJP KPH Ulubila dan KPH Cenrana, RPDAS, serta terintegrasi ke IAD, KLHS, dan RPJMD.

Pengetahuan, komunikasi, dan sinergi antar sektor

- Pengetahuan dikelola menjadi sistem informasi (SiAlam, dan WikiPangan)
- Peta & cerita perubahan; menggabungkan bukti spasial dengan pengalaman masyarakat
- Pembelajaran berlangsung dua arah; pengetahuan dari provinsi/kabupaten diterjemahkan ke aksi desa
- Keberlanjutan implementasi dan operator yang dapat melakukan *updating*

Pemerintah Kab. Bone, Desa, KPH, dan seluruh Kabupaten di Sulawesi Selatan

- **Mengintegrasikan pembelajaran Land4Lives** ke perencanaan dan penganggaran kabupaten/desa.
- **Memperkuat pendidikan pangan lokal dan diversifikasi pangan** berbasis potensi setempat.
- **Melestarikan aset desa** seperti kebun desa, kebun dapur, dan kelompok usaha melalui pengelolaan dan pembiayaan berkelanjutan.
- **Memperkuat pengelolaan DAS** dan konservasi melalui kolaborasi KPH–desa–masyarakat serta pemantauan biofisik.

Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan

- **Mengintegrasikan ekonomi hijau**, ketahanan iklim, pangan, DAS, dan penghidupan ke RKPD/Renja.
- **Memperkuat system informasi**, SiAlam, serta kelembagaan pengelola dan pembaruan data.
- **Memperkuat koordinasi lintas sektor** untuk menyelaraskan prioritas dan mengurangi tumpang tindih intervensi.
- **Melanjutkan upaya pembiayaan dan monitoring berkelanjutan** melalui indikator ekonomi, sosial, lingkungan, dan iklim.

Pemerintah Nasional

- **Menyelaraskan kebijakan dan program** lintas kementerian/lembaga untuk adaptasi iklim, pangan, DAS, dan penghidupan.
- **Memperluas praktik adaptasi** yang sesuai dengan karakteristik wilayah kering dan rentan iklim.
- **Memperkuat dukungan kapasitas dan pembiayaan** daerah untuk implementasi program adaptasi dan ekonomi hijau.
- **Mendokumentasikan dan replikasi** pembelajaran Land4Lives dengan menyesuaikannya pada konteks daerah

Mitra, Sektor Swasta, lembaga pembiayaan

- **Memperkuat riset, inovasi**, dan pemantauan terkait DAS, pangan lokal, lahan, dan adaptasi iklim.
- **Meningkatkan kapasitas masyarakat**, khususnya petani, perempuan, pemuda, dan kelompok usaha.
- **Menghubungkan produksi masyarakat dengan pasar dan rantai nilai** yang berkelanjutan.
- **Mengembangkan pembiayaan/investasi yang fleksibel** dan mendukung usaha, konservasi, serta adaptasi jangka panjang.



Terima kasih

**Sustainable Landscapes for Climate-Resilient Livelihoods
in Indonesia (Land4Lives)**